

Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Prestasi Kerja

(Studi Kasus pada PT Samafitro Bandung)

¹Casty Widiana Fadila, ²Rini Lestari, ³Epi Fitriah

^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹castywidiana@yahoo.com, ²unirini_unisba@yahoo.com, ³epi_fitriah@yahoo.com

Abstract. Implementation of responsibility accounting is a system that measures the performance of each responsibility center based on the information presented in perform the responsibility centers of each level of management. The purpose of this study is to know implementation of responsibility accounting, job performance, And the effect of implementation of responsibility accounting on the job performance of PT Samafitro Bandung. This research was conducted at PT Samafitro Bandung with descriptive research method and verifikatif quantitative approach. Data source used is primary data source. The data collection techniques used are interviews and questionnaires. Sampling technique in this research is nonprobability sampling with purposive sampling type. The research hypothesis was tested by using statistical test instrument that is linear regression analysis. Based on hypothesis testing the results showed that implementation of responsibility accounting and job performance in PT Samafitro Bandung included in criteria very well. Implementation of responsibility accounting has a sufficient influence on the Job Performance of PT Samafitro Bandung.

Keywords : Responsibility Accounting, Job Performance.

Abstrak. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang mengukur prestasi dari masing-masing pusat pertanggungjawaban berdasarkan informasi yang disampaikan dalam menjalankan pusat-pusat pertanggungjawaban dari masing-masing tingkatan manajemen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban, prestasi kerja, dan pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap prestasi kerja pada PT Samafitro Bandung. Penelitian ini dilakukan di PT Samafitro Bandung dengan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Hipotesis penelitian di uji dengan menggunakan alat uji statistik yaitu analisis regresi linear. Berdasarkan pengujian hipotesis hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan prestasi kerja pada PT Samafitro Bandung termasuk dalam kriteria sangat baik. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh yang cukup terhadap prestasi kerja pada PT Samafitro Bandung.

Kata Kunci : Akuntansi pertanggungjawaban, prestasi kerja.

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Perusahaan adalah sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut, sebuah perusahaan memerlukan sebuah manajemen yang baik. Karena perusahaan jika tidak ada manajemen yang baik tidak akan berjalan lancar dan tidak dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan tadi. Kegiatan aktivitas perusahaan akan berjalan dengan lancar apabila direncanakan secara cermat dan teliti. Oleh sebab itu, dalam suatu perusahaan pihak manajemen memiliki peran yang amat penting.

Pada perusahaan yang berskala kecil dan sedikit aktivitas dan sederhana, pada umumnya pimpinan perusahaan dapat mengendalikan semua aktivitas dan permasalahan yang dihadapinya. Namun dengan bertambah besarnya perusahaan, maka pimpinan tidak mungkin dapat mengendalikan secara menyeluruh aktivitas dan masalah yang timbul dalam perusahaan (Alifya. 2012). Untuk itu pimpinan harus

mengadakan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang sangat penting ke tingkat pimpinan di bawahnya (para pelaksana) dalam pengambilan keputusan sehingga masalah yang ada dapat ditangani lebih baik dan cermat. Dengan adanya pendelegasian tugas dan wewenang dalam suatu perusahaan, oleh karenanya perlu menerapkan akuntansi pertanggungjawaban (Lestari, 2011).

Salah satu bentuk pendelegasian wewenang ini yaitu adalah dibentuknya berbagai wilayah tanggungjawab yang dikenal sebagai pusat pertanggungjawaban. “Pusat pertanggungjawaban (responsibility center) merupakan suatu segmen bisnis yang manajernya bertanggungjawab terhadap serangkaian kegiatan – kegiatan tertentu” (Hansen & Mowen, 2005:116).

Akuntansi pertanggungjawaban adalah merupakan suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan sifat dan kegiatan perusahaan dengan tujuan agar masing – masing unit organisasi dapat mempertanggungjawabkan hasil kegiatan unit yang berada dibawah pengawasannya (Sriwidodo, 2010).

Setiap pusat pertanggungjawaban mempunyai manajer yang bertanggungjawab atas kegiatan yang terjadi di dalam pusat yang dipimpinnya dan secara periodik manajer akan mempertanggungjawabkan hasil dari pekerjaannya pada pimpinan perusahaan. Pelaksanaan pertanggungjawaban ini harus dilakukan secara objektif karena menjadi salah satu penentu kebijakan perusahaan dimasa depan. Pelaporan pertanggungjawaban juga berfungsi sebagai salah satu alat penilaian kinerja atau prestasi kerja terhadap para manajer tingkat bawah. Penilaian prestasi kerja yang telah dilaksanakan adalah dengan membandingkan realisasi pelaksanaan dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adanya tolak ukur penilaian prestasi akan mendorong dan memotivasi para pelaksana pada pencapaian tujuan perusahaan (Muharam, 2011).

Beberapa peneliti terkait dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pernah dilakukan sebelumnya. Suwandi (2008) melakukan penelitian dengan judul “Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Prestasi manajer”. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang bergerak dibidang industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban terdapat hubungan yang nyata dengan penilaian prestasi manajer. Dalam hal ini perusahaan yang sudah menyusun laporan biaya yang disesuaikan dengan tingkatan manajemen yang ada dan menunjukan kepada siapa laporan itu disajikan, sehingga laporan biaya tersebut digunakan untuk mengukur prestasi setiap pusat pertanggungjawaban.

Viyanti dan Tin (2010) melakukan penelitian dengan judul “Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Penilaian Prestasi Kerja”. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajemen sangat berperan terhadap penilaian prestasi kerja.

Penelitian ini pada dasarnya merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Viyanti dan Tin (2010). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dependen, indikator dan lokasi penelitian. Pada variabel dependen yang diteliti oleh Viyanti & Tin yaitu peneliti menggunakan penilaian prestasi kerja, karena prestasi kerja berpengaruh pada kondisi perusahaan, semakin bagus prestasi kerja karyawan maka semakin bagus pula perusahaan tersebut berkembang sehingga dapat tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dengan meningkatkan laba, sedangkan variabel dependen yang saya teliti yaitu prestasi kerja. Indikator pada variabel independen yaitu akuntansi pertanggungjawaban yang dipakai oleh Viyanti dan Tin adalah peranan akuntansi pertanggungjawaban dan saya

memakai syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban, lokasi penelitian yang ingin penulis teliti yaitu pada PT Samafitro.

Penulis melakukan penelitian di PT Samafitro cabang Bandung yang beralamatkan di Jl. RE. Martadinata No. 229 Bandung 40114 Telp (022) 720 555. PT Samafitro cabang Bandung ini merupakan perusahaan swasta yang berfungsi memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat, dengan melakukan kegiatan pembelian, penyimpanan dan penjualan. PT Samafitro cabang Bandung merupakan suatu perusahaan dagang yang kegiatan usahanya meliputi penjualan printer. Transaksi yang terjadi berdasarkan order dari pelanggan.

Menurut hasil wawancara dengan Supervisor Direct Sales PT Samafitro yang bernama Orie Garwidra, terdapat masalah yang dihadapi oleh PT Samafitro, antara lain, pada tahun 2014 saat melakukan kegiatan pencatatan transaksi penjualan PT Samafitro cabang Bandung masih manual (ditulis tangan dalam buku agenda perhitungan penjualan), sehingga dalam pengerjaannya kurang efektif dan efisien dalam menghasilkan laporan penjualan perusahaan yang bisa mengakibatkan terjadinya human error (kesalahan manusia), membuat pekerjaan menjadi kurang cepat dan kurang akurat dan kemungkinan akan terjadi kesalahan pemasukan data serta tidak adanya program khusus yang menangani permasalahan tersebut.

Selain itu terdapat masalah yaitu mengenai kinerja karyawan yang terlihat menurun. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa permasalahan, yaitu kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh atasannya maupun dorongan dari sesama rekan kerja. Masih banyak pula karyawan yang bersikap santai dalam bekerja seperti sesama karyawan mengobrol diluar ruangan saat jam kerja berlangsung, keluar masuk kantor lebih awal sebelum jam istirahat. Sikap santai seperti ini yang menyebabkan pekerjaan tidak berjalan dengan lancar dan lebih banyak mengulur waktu untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Apabila hal tersebut dibiarkan secara terus menerus maka akan menghambat pula pada pencapaian tujuan perusahaan.

Dari penjelasan dan fenomena diatas peneliti melihat bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan hal yang penting untuk diterapkan karena dapat menunjang pencapaian tujuan perusahaan dan membantu pihak manajemen dalam menyusun kebijaksanaan perusahaan dimasa yang akan datang dan akuntansi pertanggungjawaban mempunyai peranan dalam menilai prestasi kinerja manajemen, maka dari itu perlu untuk dilakukannya penelitian mengenai bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Samafitro.

Oleh sebab itu, saya selaku penulis melakukan penelitian mengenai akuntansi pertanggungjawaban yang berjudul: "Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Prestasi Kerja Pada PT Samafitro Bandung".

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Samafitro
2. Bagaimana prestasi kerja pada PT Samafitro
3. Seberapa besar pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap prestasi kerja pada PT Samafitro

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Samafitro

2. Untuk mengetahui prestasi kerja pada PT Samafitro
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap prestasi kerja pada PT Samafitro

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan juga wawasan, terutama yang berhubungan dengan akuntansi khususnya akuntansi manajemen, dalam hal ini mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap prestasi kerja.

Kegunaan Praktis

Penulis berharap dapat memberikan manfaat dengan dilakukannya penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Pihak Penulis

Dengan penelitian yang dilakukan, penulis akan lebih mendalami teori – teori yang didapat selama dibangku kuliah, terutama dengan judul penelitian yang penulis pilih. Juga untuk mengetahui hasil perbandingan dari teori dan praktek mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap prestasi kerja perusahaan.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, masukan dan informasi tambahan bagi manajemen perusahaan yang menjadi objek penelitian maupun perusahaan lain, untuk mengevaluasi penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam prestasi kerja.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai konsep penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pelaksanaan prestasi kerja, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lebih lanjut.

B. Tinjauan Pustaka

Akuntansi Pertanggungjawaban

Definisi Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan serta pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggungjawab atas penyimpanan biaya dan atau pendapatan yang dianggarkan (Mulyadi, 2001:193). Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat – pusat tanggung jawab pada keseluruhan organisasi dan mencerminkan rencana dan tindakan pusat setiap tanggungjawab itu dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggung jawab yang bersangkutan (Rudianto, 2013:176). Akuntansi pertanggungjawaban adalah alat fundamental untuk pengendalian manajemen dan ditentukan melalui empat elemen penting, yaitu pemberian tanggungjawab, pembuatan ukuran kinerja atau *brenckmarking*, pengevaluasian kinerja, dan pemberian penghargaan. Akuntansi pertanggungjawaban bertujuan memengaruhi perilaku dalam cara tertentu sehingga seseorang atau kegiatan perusahaan akan disesuaikan untuk mencapai tujuan bersama (Hansen & Mowen, 2009:229).

Dari berbagai definisi menurut para ahli di atas, maka dapat dikatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang disusun berdasarkan struktur organisasi yang memiliki pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab dari masing-masing tingkatan manajemen. Akuntansi pertanggungjawaban juga berperan dalam menyediakan informasi akuntansi pertanggungjawaban bagi penyusunan perencanaan aktivitas, yang memberikan informasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya kepada berbagai aktivitas yang direncanakan serta digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja seseorang dan/atau suatu departemen dari setiap pusat pertanggungjawaban dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Dimensi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

Dimensi akuntansi pertanggungjawaban menurut Mulyadi (2001,) memiliki 5 (lima) dimensi, yaitu:

4. Struktur Organisasi
5. Penyusunan Anggaran
6. Penggolongan Biaya
7. Sistem Akuntansi
8. Laporan Pertanggungjawaban

Prestasi Kerja

Definisi Prestasi Kerja

Menurut Hasibuan (2007:94) “prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai karyawan dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan pada kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta ketetapan waktu. Prestasi kerja dipengaruhi oleh tiga faktor yakni kemampuan dan minat seseorang karyawan, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas dan peran, serta tingkat motivasi seorang karyawan”. Selanjutnya Menurut Mangkunegara (2007:67) “prestasi kerja adalah hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli diatas dapat dikatakan bahwa prestasi kerja merupakan hasil atau pencapaian kinerja yang dilakukan oleh karyawan selama melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dimensi Keunggulan Bersaing

Menurut Mangkunegara (2007:67) memiliki 2 sub variabel dan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. *Ability* (Kemampuan)
 - Pengetahuan
 - Keterampilan
2. *Motivation* (Motivasi)
 - Sikap
 - Situasi Kerja

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2013:231)

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data

Sumber data bisa dikatakan sebagai bentuk dan tempat data tersebut diperoleh. Jenis sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa penyebaran kuesioner pada PT Samafitro Bandung. Sumber data penelitian adalah hasil dari pengisian kuesioner tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuisoner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk keperluan analisis ini, maka data yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner baik variabel penerapan akuntansi pertanggungjawaban maupun variabel prestasi kerja diukur dengan skala likert.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban memberikan dampak yang sangat baik terhadap PT Samafitro Bandung. Hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada pihak-pihak terkait, menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Samafitro Bandung termasuk kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner dengan total skor 2359. Skor ini berada pada interval kedua yaitu antara 2269 – 2700 yang menunjukkan kriteria “sangat baik”. Seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden pada Variabel Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

No	Item Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Skor
		5 (SL)	4 (SR)	3 (KD)	2 (P)	1 (TP)	
1	Di perusahaan bapak/ibu terdapat struktur organisasi yang memadai dan jelas.	20	8	1	1	0	137
2	Di perusahaan bapak/ibu terdapat pusat pertanggungjawaban pada setiap tingkatan baik pusat pendapatan, biaya, investasi dan laba.	19	10	1	0	0	138
3	Dalam struktur organisasi di perusahaan bapak/ibu, sudah ditentukan dengan jelas batasan – batasan wewenang dan tanggungjawab dari masing – masing pimpinan.	18	11	1	0	0	137
4	Dalam pelaksanaan prosedur kerja di perusahaan bapak/ibu, semua karyawan hanya melakukan tugas dan tanggung jawabnya sendiri.	9	15	5	1	0	122
5	Di perusahaan bapak/ibu terdapat komunikasi dan penyampaian informasi yang jelas antara manajer dan karyawan di setiap bagian.	12	15	3	0	0	129

6	Anggaran yang disusun perusahaan bapak/ibu sesuai dengan tingkatan dalam organisasi.	14	10	6	0	0	128
7	Menurut bapak/ibu anggaran merupakan alat yang baik untuk mengkoordinasikan semua sumber daya perusahaan untuk mencapai target/tujuan tertentu	11	14	4	1	0	125
8	Melalui penyusunan anggaran biaya di perusahaan bapak/ibu, para manajer pusat pertanggungjawaban merasa ikut berperan dalam pencapaian tujuan perusahaan	12	15	3	0	0	129
9	Setiap penyimpangan anggaran yang terjadi di perusahaan bapak/ibu dievaluasi dan ditindak lanjuti	15	14	0	1	0	133
10	Setiap penyimpangan anggaran yang terjadi di perusahaan bapak/ibu pada setiap divisi, selalu dilaporkan pada manajer tingkat atas.	16	12	2	0	0	134
11	Sistem akuntansi pertanggungjawaban didalam perusahaan bapak/ibu telah memisahkan biaya yang terjadi menjadi biaya terkendali dan biaya tidak terkendali bagi suatu departemen dimana biaya itu terjadi	10	18	1	1	0	127
12	Di perusahaan bapak/ibu penggolongan atas biaya – biaya dapat dikendalikan secara langsung oleh manajer setiap divisi dalam perusahaan.	7	20	3	0	0	145
13	Selama ini, perusahaan bapak/ibu dalam prosedur pencatatan biaya-biaya pada masing -masing bagian harus sesuai dengan prosedur akuntansi pertanggungjawaban yang telah ditetapkan oleh perusahaan.	3	23	4	0	0	119
14	Didalam perusahaan perusahaan bapak/ibu telah menggunakan kode rekening dalam pencatatan transaksi.	13	17	0	0	0	133
15	Semua rekening yang ada di perusahaan bapak/ibu diklasifikasikan dan diberi kode sesuai dengan pusat pertanggungjawaban masing - masing	13	16	1	0	0	132
16	Pelaporan biaya pada perusahaan bapak/ibu secara keseluruhan sudah jelas dan akurat (tepat).	17	12	1	0	0	136
17	Akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan bapak/ibu menyediakan laporan kinerja yang membandingkan hasil aktual dengan yang direncanakan secara tepat waktu.	10	15	5	0	0	125
18	Di perusahaan bapak/ibu Manajer tingkat atas menganalisis dan mengevaluasi laporan pertanggungjawaban yang telah disusun.	12	16	2	0	0	130
Total							2359

Sumber: Hasil perhitungan

Hasil kuesioner tentang prestasi kerja pada PT Samafitro Bandung juga menunjukkan kriteria “baik” yaitu dengan total skor 1524 . Skor ini berada pada interval kedua yaitu 1513 – 1800 yang menunjukkan kriteria baik. Seperti yang dapat dilihat pada Tabel 2. di bawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden pada Variabel Prestasi Kerja

No.	Item Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Skor
		5 (SL)	4 (SR)	3 (KD)	2 (P)	1 (TP)	
1	Pekerjaan Bapak/Ibu saat ini, sesuai dengan Pendidikan formal yang diikuti melalui bangku sekolah formal	17	9	4	0	0	133
2	Selama ini, Bapak/Ibu bekerja sesuai dengan pengalaman kerja	11	13	5	1	0	124
3	Selama ini, Bapak/Ibu tidak mengalami kesulitan untuk menjalankan tugas yang harus dilakukan	12	10	4	4	0	120
4	Bapak/Ibu selama ini selalu dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat waktu	15	10	4	1	0	129
5	Selama ini, secara berkala Bapak/Ibu berkesempatan mengikuti pelatihan, kursus dan seminar guna memperbaiki keterampilan bapak/ibu dalam bekerja	13	8	6	3	0	121
6	Bapak/Ibu mampu memahami tujuan dan memiliki semangat kerja yang tinggi untuk mengejar target pekerjaan yang diperintahkan oleh atasan.	11	17	2	0	0	129
7	Selama ini, bapak/ibu melakukan pekerjaan dengan semangat kerja yang tinggi	13	14	3	0	0	130
8	Bapak/Ibu mampu menangani beban kerja dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan	7	14	8	1	0	117
9	Dalam melakukan pekerjaan bapak/ibu dapat menangani pekerjaan dengan baik dan mampu mengambil resiko pekerjaan tersebut	16	13	1	0	0	135
10	Selama ini, bapak/ibu memiliki inisiatif yang berguna dalam melakukan pekerjaan untuk pencapaian tujuan perusahaan	15	9	6	0	0	129
11	Dalam melakukan pekerjaan bapak/ibu mengutamakan hasil pekerjaan yang bermutu dan sesuai dengan peraturan yang ada.	12	13	4	1	0	126
12	Bapak /Ibu mampu mencari peluang untuk merealisasikan rencana kerja yang telah diprogramkan yang di perintahkan oleh atasan	16	10	3	1	0	131
Total							1524

Sumber: Hasil perhitungan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah oleh penulis, menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Samafitro dikategorikan “sangat baik” dan untuk prestasi kerja pada PT Samafitro dikategorikan “baik”. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Samafitro dikategorisasikan sangat baik, karena PT Samafitro dapat menjalankan ke lima dimensi tersebut dengan sangat baik. Hasil ini menjelaskan bahwa empat dari lima dimensi penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan sebaik mungkin, namun terdapat indikator yang belum dilakukan dengan sebaik mungkin. Terutama dalam dimensi sistem akuntansi terdapat indikator yang mendapatkan hasil tanggapan responden lebih rendah dibandingkan yang lain, yaitu

proses pencatatan biaya-biaya pada masing-masing bagian masih kurang sesuai dengan prosedur akuntansi pertanggungjawaban yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Maka sebaiknya karyawan pada PT Samafitro dalam melakukan pencatatan transaksi apapun harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan dalam pencatatan harus teliti pula agar tidak terjadi kesalahan pencatatan.

Hasil dari prestasi kerja pun dikategorikan baik, namun hasil penelitian pada PT Samafitro menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam dimensi situasi kerja dari salah satu indikatornya yaitu memiliki tanggungjawab yang tinggi, pada kenyataannya karyawan dalam melaksanakan pekerjaan masih belum bertanggungjawab sepenuhnya. Dimensi situasi kerja pada PT Samafitro ini yang mendapatkan hasil tanggapan responden lebih rendah dibandingkan yang lain, hal ini akan membuat proses pekerjaan yang dilakukan karyawan akan sedikit terhambat atau lama menyelesaikan tugas yang diberikan oleh atasan karena masih kurangnya tanggungjawab dari masing-masing karyawan. Maka dari itu pimpinan setiap divisi pada PT Samafitro harus lebih mengawasi, mengontrol dan memperhatikan pekerjaan yang dilakukan karyawannya. Apabila ada karyawan yang tidak bertanggungjawab atas pekerjaan yang dilakukannya maka beri hukuman agar karyawan tersebut lebih bertanggungjawab untuk kedepannya dalam melaksanakan pekerjaan yang diperintahkan oleh atasan.

Pada dasarnya hasil penelitian ini sudah menjawab masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam dimensi sistem akuntansi masih buruk, disebabkan karena pencatatan transaksi penjualan pada PT Samafitro masih manual yang mungkin bisa mengakibatkan kesalahan pencatatan yang dapat merugikan perusahaan. Kemudian prestasi kerja dalam dimensi situasi kerja yaitu kinerja karyawan yang terlihat menurun pada PT Samafitro Bandung disebabkan oleh kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh atasannya maupun dorongan dari sesama rekan kerja.

Hasil penelitian ini pun sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Olga Rizky (2011) dan Viyanti dan Tin (2010) yang menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap prestasi kerja. Selain itu Iyang Sri (2013) juga menyatakan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat mempengaruhi prestasi kerja. Pernyataan tersebut juga memperkuat bahwa akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan dengan baik di dalam perusahaan dapat mempengaruhi prestasi kerja para karyawan.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap prestasi kerja pada PT Samafitro Bandung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Samafitro Bandung dinilai sangat baik. Hal ini terlihat atas terpenuhinya syarat-syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang diantaranya yaitu : struktur organisasi, penyusunan anggaran, penggolongan biaya, sistem akuntansi, dan laporan pertanggungjawaban yang telah diterapkan dengan baik.
2. Prestasi kerja pada PT Samafitro Bandung dinilai sangat baik. Hal ini terlihat pada dimensinya yang terdiri dari pengetahuan dan keterampilan serta sikap dan situasi kerja yang telah dilaksanakan dengan baik oleh semua karyawan.

3. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh yang cukup berarti terhadap prestasi kerja pada PT Samafitro Bandung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang akan diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Akuntansi pertanggungjawaban pada PT Samafitro Bandung sudah diterapkan dengan baik, namun pada dimensi sistem akuntansi terdapat masalah yaitu proses pencatatan biaya-biaya pada masing-masing bagian masih kurang sesuai dengan prosedur akuntansi pertanggungjawaban yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Maka sebaiknya karyawan pada PT Samafitro dalam melakukan pencatatan transaksi apapun harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan dalam pencatatan harus teliti pula agar tidak terjadi kesalahan pencatatan, untuk mengurangi ketidaktepatan tersebut maka sebaiknya pencatatannya menggunakan sistem informasi yang terintegrasi antar bagian.
2. Prestasi kerja pada PT Samafitro dinilai sudah baik, namun pada dimensi situasi kerja terdapat masalah yaitu kinerja karyawan yang terlihat menurun. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari atasan maupun dorongan dari sesama rekan kerja, untuk itu para manajer dapat lebih memperhatikan sikap dan perilaku dari setiap karyawan sesuai dengan peraturan dari perusahaan. Perusahaan disarankan untuk menambah reward atau bonus agar para karyawan terpacu untuk bekerja lebih giat lagi dan lebih bertanggungjawab guna untuk mewujudkan tercapainya sasaran perusahaan yang diharapkan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel dalam penelitian agar hasil mampu menggeneralisasikan teori, dan menambah variabel penelitian seperti kinerja manajerial dan kinerja manajer pusat biaya.

Daftar Pustaka

- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2005. *Management Accounting : Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketujuh. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D.R., and Mowen, M.M. 2009. *Management Accounting* 8th Edition. Thomson, South-Western.
- Hasibuan, Malayu SP. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iyang, Sri. 2013. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Prestasi Kerja Pada PT. Telkom Witel Jatim Timur (Jember)*. Universitas Jember. Jawa Timur.
- Lestari, Yovita, R.R. 2011. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Manufaktur*. Skripsi. Palembang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi MUSI.
- Mangkunegara, Anwar, Prabu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muharam, Regi. 2011. *Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Dan Penilaian Prestasi Kerja*.
- Mulyadi, 2001. *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Olga, Rizky. 2011. *Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Motivasi*

- Terhadap Prestasi Kerja Pada PT.Citra Mandiri Multi Finance*. Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Jawa Tengah
- Rudianto. 2006. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Grasindo: Jakarta.
- Sriwidodo, Untung. 2010. *Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Prestasi Kerja*. Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 8, No. 1, April 2010: 18-14.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Viyanti dan Tin, Se. 2010. *Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Prestasi Kerja*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Tahun ke-1, No. 3.

